

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokus Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah dan Profil Garuda TV**

GARUDA TV (sebelumnya bernama DIGDAYATV) hadir ditengah-tengah berubahnya karakter penonton televisi di Indonesia dari sistem televisi konvensional ke video on demand (VoD) berbasis internet. GARUDA TV berkomitmen menghadirkan program yang informatif dan menarik, baik dalam konsep berita maupun hiburan yang relevan untuk semua kalangan pemirsa, baik di kota atau di desa, generasi tua maupun pemuda.

Didirikan pada 23 Agustus 2018, kehadiran GARUDA TV tidak lepas dari sosok Prabowo Subianto, sebagai pendiri sekaligus inisiator yang sangat peduli dengan perkembangan informasi dan wawasan kebangsaan.

GARUDA TV adalah representasi dari kepedulian Beliau terhadap kemerdekaan pers dan kecerdasan generasi bangsa. Garuda TV (sebelumnya bernama Digdaya TV) adalah media televisi yang berisi wawasan luas dan mendalam dari Prabowo Subianto dalam mengatasi berbagai masalah yang menunjukkan kenegarawanan dan kepemimpinannya.

DigdayaTV lahir dari gagasan-gagasan Prabowo Subianto untuk menghadirkan media alternative sebagai jalan keluar atas kurangnya keadilan informasi di media arus utama, sekaligus menjadi media rujukan informasi yang akurat dan hiburan yang bermartabat.

Walau awalnya dapat dinikmati melalui streaming namun semenjak mulai beroperasi tanggal 23 Agustus 2018 channel digdaya tv sudah bisa dinikmati via satelit. Saat ini siaran-siaran yang ada menayangkan beragam acara dari berita (saluran 8 pagi, siang dan malam), kuliner & wisata, musik dan tentunya program khusus dengan tajuk Diskusi bersama Prabowo.

Awalnya channel Digdaya TV aktif dan bersiaran melalui satelit SES 9 satu transponder dengan channel Berkarya 7 TV milik Tommy Suharto, lalu migrasi ke satelit Chinasat 11 bernaung di provider Ninmedia, kini siaran digdaya tv ini hanya aktif di satelit palapa Bernaung di provider Indosat Ooredoo, Garuda TV satu transponder dengan channel lainnya seperti Metro TV HD, Jak TV, Drakor Plus, JTV dan juga Nusantara TV.

Pada tanggal 10 november 2021 DigdayaTV resmi ganti nama menjadi Garuda TV infomasi di sampai langsung ke Direktur Utama PT Digdaya Media Nusantara, Sudaryanto B.ENG.,MM.,MBA resmikan tranformasi Digdaya TV menjadi Garuda TV pada Rabu 10 November. Kehadiran Garuda TV ditengah-tengah masyarakat diharapkan menjadi warna baru dalam penyiaran televisi di Indonesia.

Sudaryanto berharap Garuda TV menampilkan program-program pendidikan seperti pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dann Bahasa Inggris dan sejumlah mata pelajaran lainnya. “Kedepan, harapannya Garuda TV memberikan program pendidikan, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Ingris dan mata pelajaran lainnya,” katanya di Studio Garuda TV di Jalan HR Harsono, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Rabu 10 November 2021 Dilanjutkan Sudaryanto yang juga Ketua Umum Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI).

Menyajikan program pendidikan bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang ada di daerah-daerah. “Tayangan (pendidikan) ini untuk membantu masyarakat utamanya di daerah (luar Pulau Jawa), karena Indonesia bukan jakarta dan jakarta bukan indonesia’ ucapnya.

Program pendidikan yang akan disajikan Garuda TV, nantinya akan dikemas dengan semenarik mungkin, sehingga minat masyarakat untuk menyaksikan tayangan tersebut tidak merasa membosankan. “Tentu kita akan membuat konten semenarik mungkin, semudah di pahami oleh adik-adik siswa yang SMP maupun SMA. intinya kita ingin sodaqoh pendidikan, tidak menargetkan

macem-macem. Kita ingin Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang kurang lebih sama antara Jawa dan luar Jawa. Karena selama ini kita pahami bahwa kualitas pendidikan hampir beda. Kita ingin mempertajam program yang ada sebelumnya, contoh program pertanian, program update masalah harga kebutuhan pokok” tutupnya.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Garuda TV**

a. Visi Garuda TV

Menjadi media yang menghibur, menginspirasi serta mencerdaskan dengan konten yang seimbang untuk semua lapisan pemirsa.

b. Misi Garuda TV

Komitmen kuat Garuda TV dalam Mewujudkan visi menjadi sebuah Kenyataan.

- a) Memperluas jaringan distribusi penyiaran dan konten, baik melalui platform penyiaran, maupun di media social.
- b) Menghadirkan program-program tayangan yang relevan dengan wawasan kebangsaan dan perkembangan zaman.
- c) Memperbanyak konten tayangan yang mengandung unsur Pendidikan dan berita.
- d) Meningkatkan kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam rangka meningkatkan kualitas konten dan sumber daya manusia.

### 4.1.3 Logo Garuda TV



Gambar 4.1 Logo Garuda TV

### 4.1.4 Lokasi Garuda TV

Jl. Harsono RM No. 54 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

### 4.1.5 Profil saluran 8 Garuda TV

Pada awalnya, nama saluran 8 ini terinspirasi dari angka delapan yang tidak terputus atau infinity. Saluran 8 terdiri dari tiga penayangan waktu, yaitu:

a. Saluran 8 Pagi

Saluran 8 Pagi merupakan program tayangan berita utama yang ditayangkan oleh Garuda TV setiap hari (senin-minggu) pada pukul 06.00 - 08.30 pagi, berdurasi 90 menit dengan materi 30 berita, dan nada 6-7 segment, ditayangkan live dari studio Garuda TV atau bisa juga tapping.

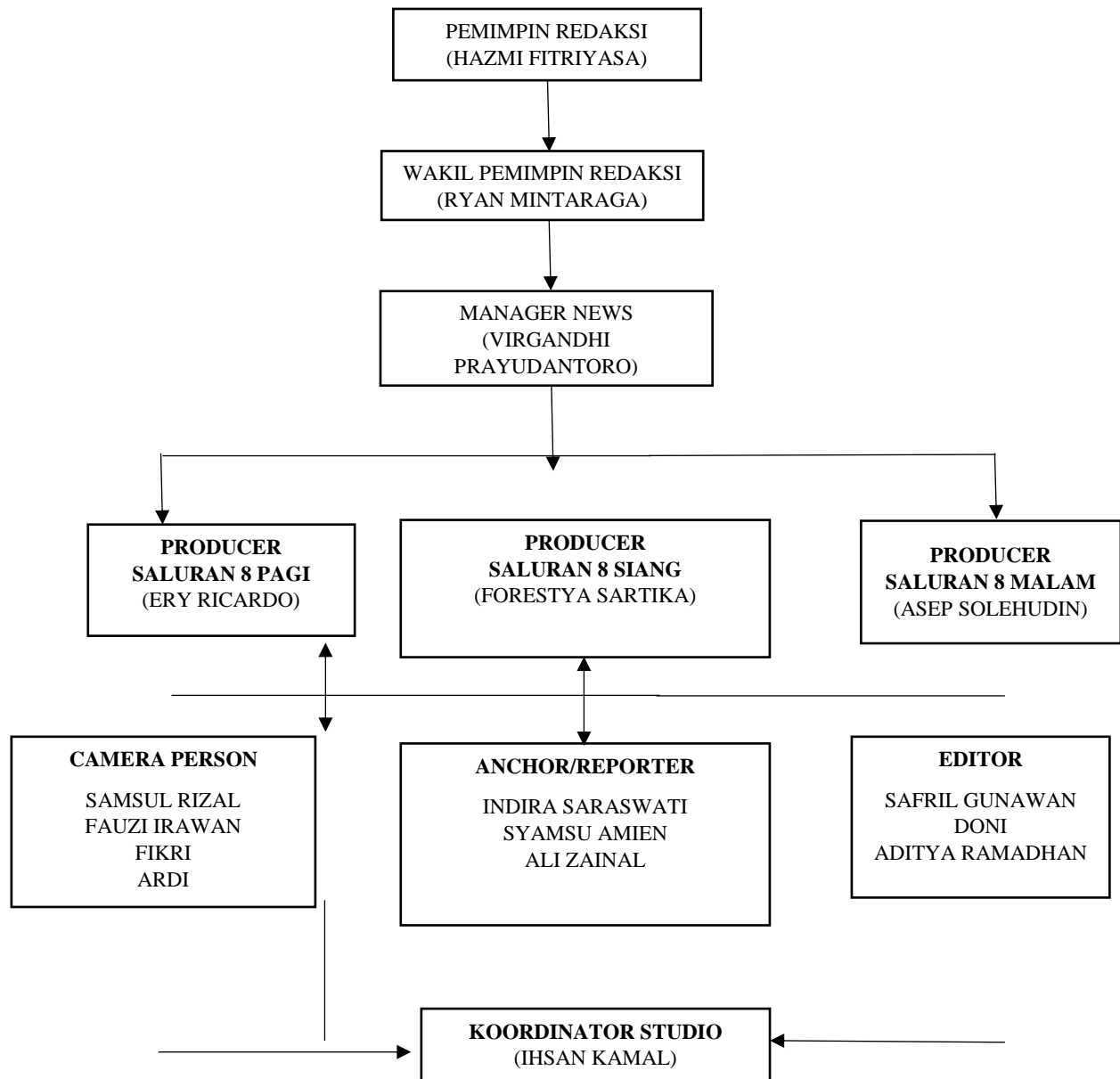
b. Saluran 8 Siang

Saluran 8 Siang merupakan program tayangan berita utama yang ditayangkan oleh Garuda TV setiap hari (senin-minggu) pada pukul 12.30 - 14.00 siang, berdurasi 90 menit dengan materi 30 berita, dan nada 6-7 segment, ditayangkan live dari studio Garuda TV atau bisa juga tapping.

c. Saluran 8 Malam.

Saluran 8 Malam merupakan program tayangan berita utama yang ditayangkan oleh Garuda TV setiap hari (senin-minggu) pada pukul 22.00 - 23.30 malam, berdurasi 90 menit dengan materi 30 berita, dan nada 6-7 segment, ditayangkan live dari studio Garuda TV atau bisa juga tapping.

#### 4.1.6 Struktur Organisasi Garuda TV



## 1.2 Hasil Penelitian

Dalam Bab ini, peneliti menganalisis jawaban para informan melalui pertanyaan yang telah diajukan saat melakukan wawancara. Sesuai dengan Bab III, terdapat 2 Informan dan 2 Triangulasi sumber yang diwawancarai dengan format urutan pertanyaan penelitian yang telah disusun dengan pokok-pokok dasar penelitian yang terstruktur. Dengan berpedoman pada panduan pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur, yang kemudian dikembangkan untuk memperoleh informasi mendalam akan permasalahan tersebut. Sehingga hasil dari wawancara tersebut mendapatkan bagian pokok yang dianalisis dari jawaban para informan, baik dari produser program acara saluran 8 di Garuda TV, dan pimpinan kepala divisi news di Garuda TV serta triangulasi sumber yaitu dari 2 penonton Garuda TV.

Bagian pokok yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini yaitu Peran Produser Sebagai Gate Keeper dalam Proses Produksi pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV.

### 4.2.1 Peran produser dalam tahap the advocacy role pada program tayangan saluran 8 siang di Garuda TV.

Produser berperan dalam mencari informasi atau narasumber menurut Virgandhi Prayudantoro, sebagai kepala divisi news di Garuda TV menyatakan bahwa Garuda TV mencari informasi ataupun narasumber itu terkait dengan isu-isu strategis yang dimiliki setiap minggunya, salah satunya dibidang politik, budaya, pendidikan, dan juga militer yang memang menjadi fokus Garuda TV, kepala divisi news Garuda TV juga menambahkan pernyataan sebagai berikut:

*“Jadi kemungkinan kebanyakan atau mayoritas berita-berita khususnya di news Garuda TV berhubungan dengan hal-hal tersebut. Nah kalau dibidang perannya itu memang kita harus disesuaikan dengan isu-isu terkini yang ada, jadi misalnya kalau berita isu terkini terkait politik kita harus mencari narasumber yang memang sesuai isu terkait politik termasuk juga di pendidikan termasuk juga di budaya termasuk juga di militer. Kita mempunyai jejaring jadi setiap wartawan atau setiap redaktur atau redaksi ia mempunyai link jejaring berbentuk group atau asosiasi disitu mereka bisa mendapatkan info-info terkini terkait dengan hal-hal yang ada setiap harinya, jadi mereka sudah tau nih seperti apa yang harus dilakukan berita tersebut.”*

Produser Saluran 8 Garuda TV, Forestya Sartika, menambahkan mengenai peran produser untuk mencari informasi dan juga narasumber yang sudah pasti sumber informasi tersebut didapatkan dari tim liputan yang ada di lapangan.

*“Entah itu reporter dan cameramen, dan juga dari video journalist (VJ). Nah itu kita dapatkan, dari tim kita untuk mendapatkan informasi dan juga narasumber, peran produsernya itu untuk mencari narasumber kita pasti akan mencari narasumber yang memang berkompeten dalam menjawab pertanyaan ataupun kasus yang ingin kita bahas pada saat itu, gitu.”*

Produser berperan dalam mencari narasumber yang berkompeten sudah mempunyai aturannya masing-masing salah satunya Garuda TV menurut Virgandhi Prayudantoro sebagai pimpinan divisi news di Garuda TV:

*“Nah yang saya bilang Garuda TV dia ada politik dia ada pendidikan dia ada budaya dia ada militer jadi mereka sudah menentukan adalah peran dari produser untuk mengarahkan tim yang akan meliputi ke bawah, siapa yang akan mereka wawancarai isu apa yang mereka apa yang akan mereka liput dan dimana ee tempat ee liputan itu dilakukan, itu memang ada peran yang di mainkan oleh redaktur atau produser dalam hal melakukan instruksi kepada tim yang bertugas dilapangan untuk melakukan liputan.”*

Forestya Sartika selaku produser Saluran 8, juga menambahkan terkait produser itu sangat berperan dalam mencari informasi dan narasumber yang berkompeten

*“Udah pasti kita harus eee punya referensi literasi dan akhirnya kita eksekusi, Jadi kalau untuk peran produser itu, untuk mencari informasi dan narasumber yang berkompeten kita harus pilih topiknya dulu apa yang kita mau bahas dan kita sambungkan dengan missalnya, kita sebar tim liputan ,ohya silahkan ke TKP dan nanti narasumbernya itu kita pilih juga yang sesuai dengan eee topic yang akan kita bahas nanti.”*

Produser saluran 8 Garuda TV, Forestya Sartika produser membutuhkan referensi terhadap informasinya lalu dikembangkan agar mempunyai news value dari berita itu sendiri

*“Isu berita itu kita cari yang ada news valuenya, jadi maksudnya yang benar-bener beritanya itu punya nilai. Jadi misalnya kita memberikan informasi kepada masyarakat atau pemirsa dirumah jadi pemilihan isu itu betul-betul sesuai dengan apa yang dibutuhkan mereka pada saat ini. Misal, kita cari referensi itu eee apa namanya, ada berita mengenai minyak goreng waktu kemaren, kita itu harus benar-bener memilih berapa harganya minyak goreng saat ini, dan terus ee ada lain pengembangan minyak jelantah itu bisa dipakai digunakan dan kalau misalnya pemilihan isu itu ee kita lihat oh ini karena mencakup kebutuhan sehari-hari masyarakat ataupun pemirsa yang menonton*

*jadi kita benar-bener pilih informasi atau isu pemberitaan yang benarr-benar mereka butuhkan pada saat itu gitu, yang pasti kita harus cari referensi.”*

Pada saat tim dan crew yang bertugas dilapangan mewawancari narasumber yang bersangkutan tentang isu yang ingin diangkat, produser terlebih dahulu melakukan cek ulang tentang informasi yang di dapat, apakah kebenaran beritanya dapat dipercaya, lalu ditanyakan tentang kebenaran informasi tersebut terhadap seseorang yang mempunyai kreadibilitas terhadap informasi itu, Forestya Sartika selaku Produser Saluran 8 Garuda TV menyatakan

*”Jadi sebelum kita membuat sebuah berita itu, kita kan pasti harus baca dulu cari referensi cari literasi dan lain-lain, dan itu kita validkan dengan beberapa media-media lain, media cetak, media online, atau ya media tv itu sendiri, kita harus mengcross check itu juga, bahwa berita itu benar atau tidak. Dan kedua kalau misalkan memang eeeee oh udah bener nih udah banyak, referensinya baru kita langsung hubungkan narasumber yang memang benar-bener bisa memvalidasi pemberitaan itu, jadi tuh peran produser itu memang harus mengcross check dari tim liputannya tim lapangan cari referensinya kebenarannya bener apa enggak a1 apa enggak nih informasinya, lalu kita cross check ke narasumber yang terkait”*

Produser sangat berperan terkait pemilihan pertanyaan yang ingin disampaikan kepada informan tersebut, tutur kepala divisi news Garuda TV Virgandhi Prayudantoro:

*“Sangat berperan karena eeee produser itu tahu, terkait isu yang ingin dia mainkan disuatu media atau dia mengetahui kebutuhan dari setiap liputan itu seperti apa dan produser itu juga dia juga paham terkait dengan eeee kebijakan apa yang mau diberitakan ataupun itu yang merupakan eeee arah yang harus diberitakan dari setiap media eee televisi ataupun khususnya garuda tv yang ada saat ini. Kurang lebih seperti itu ya bro, yang agak cukup berperan penting sih menurut gua”*

Produser berperan dalam menyusun pertanyaan terhadap informan karna untuk mendapatkan informasi yang ingin diperoleh ungkap Produser Saluran 8 Garuda TV Forestya Sartika:

*“Berperan langsung, jadi selain dari, misalnya tim liputan ya misalnya reporter kita komunikasi sama reporter jadi produser itu akan request pertanyaannya atau diskusi dulu apa yang nanti kira-kira reporter itu akan tanyakan, gitu jadi kalau misalnya reporter ee menanyakan misalnya 5 poin, jadi si produser itu nanti akan eee menanyakan juga maksudnya kayak ee menyusun pertanyaannya itu yaudah jadi disusun dari yang poin*



*paling general sampai yang poin sampai to the poin banget. Kayak gitu, jadi perannya itu udah pasti eee berperan banget dalam menyusun pertanyaan Karena untuk pemberitaan juga”*

#### **4.2.2 Peran produser dalam tahap the channel role Gatekeeping pada program tayangan saluran 8 siang di Garuda TV.**

Peran penting dari seorang Produser pada saat melakukan gatekeeping informasi yang ia dapat dengan memfilter informasi dan menyunting penggunaan kata dan juga isi dari berita agar dapat di terima penonton ucap produser Saluran 8 Garuda TV, Forestya Sartika juga menambahkan:

*“Filter, lagi-lagi memfilter jadi bener keterkaitannya sama seperti pertanyaannya yang tadi. Jadi kalau misalnya informasi udah al artinya sudah bener-bener ohiya valid, jadi itu peran produser itu saat itu adalah memfilter, bagaimana eee berita yang bisa kita tayangkan karena ya udah dapet informasinya dari tim liputan sama narsum yang berkompeten jadi dia memfilter itu dan bisa naik tayang, jadi sebuah tayangan, kayak gitu.”*

Pada saat berjalannya proses gatekeeping, produser dibantu oleh para tim yang bertugas, mereka bekerjasama dan diberikan arahan langsung dari produser untuk mendapatkan hasil berita yang dapat dimengerti oleh penonton. Forestay sartika selaku produser Saluran 8 Garuda TV menambahkan:

*“Ya udah pasti, jadi peran produser disini tidak semata-mata dia bekerja sendiri ada tim liputan, didalam juga ada FD untuk menyalurkan dan ada host juga, ada tim cameramen didalamnya studio juga di lapangan juga, udah pasti e apa namanya, produser oleh seluruh crew yang ada disini yang akhirnya bisa melaksanakan proses live saluran 8, gitu.”*

Pada saat tim dan crew yang bertugas dilapangan mewawancari narasumber yang bersangkutan tentang isu yang ingin diangkat, produser terlebih dahulu melakukan chek ulang tentang informasi yang di dapat, apakah kebenaran beritanya dapat dipercaya, lalu ditanyakan tentang kebenaran informasi tersebut terhadap seseorang yang mempunyai kredibilitas terhadap informasi itu, Forestya Sartika selaku Produser Saluran 8 Garuda TV menyatakan

*”Jadi sebelum kita membuat sebuah berita itu, kita kan pasti harus baca dulu cari referensi cari literasi dan lain-lain, dan itu kita validkan dengan beberapa media-media lain, media cetak, media online, atau ya media tv itu sendiri, kita harus*

*mengcross check itu juga, bahwa berita itu benar atau tidak. Dan kedua kalau misalkan memang eeeee oh udah bener nih udah banyak, referensinya baru kita langsung hubungkan narasumber yang memang bener-bener bisa memvalidasi pemberitaan itu, jadi tuh peran produser itu memang harus mencross check dari tim liputannya tim lapangan cari referensinya kebenarannya bener apa enggak al apa enggak nih informasinya, lalu kita cross check ke narasumber yang terkait”*

Kepala Pimpinan news Garuda TV turut menambahkan pada saat melakukan proses gatekeeper produser dibantu oleh kru dan tim dalam memfilter suatu berita ataupun isu. Bantuannya bisa berupa instruksi langsung dari produser dan bisa juga berdiskusi dengan kru dan tim yang ada.

*“Untuk dia dibantu bisa iya ataupun bisa tidak sih. Ada 2 cara, bisa itu instruksi langsung dari produser bisa juga ia berdiskusi dengan crew dan tim yang ada. Bisa juga nanti ada masukan dari tim atau crew yang lapor, ooh ini bisa juga, oohh ini kurang. Kurang bagus tergantung dari pemilihan kebijakan dari perusahaannya masing-masing. Kalau di Garuda TV, dua-duanya itu emang sering kita lakukan, ada instruksi langsung ada juga yang formatnya itu dari dia kasih ke kita seberapa prioritas dari berita itu bisa kita eeee kita liput yang menjadi konten yang memang perlu ditayangkan di Garuda TV.”*

Menurut Produser Saluran 8 Garuda TV terdapat standar kualifikasi informasi berita sebelum disebarluaskan kepada khalayak umum, yaitu harus informatif dan edukatif karena Garuda TV merupakan media audio dan visual.

*“Udah pasti banget ada, hmmm jadi kalau misalkan mengenai standar kualifikasi siapapun itu ya maksudnya produser tim lapangan semuanya, crew. Jadi untuk standar kualifikasi pemberitaan itu cuman dua harus informatif dan edukatif karena kita itu audio dan visual. Jadi, kualifikasi ee standar kualifikasi itu dua hal itu jadi kita sebuah informasi yang memang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga memberitakan sebuah tayangan yang juga mengedukasi kepada masyarakat. Jadi, disitu lah standar kualifikasinya sebuah pemberitaan.”*

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Triangulasi Sumber I dan II yang pernah menonton program tayangan Garuda TV yaitu informasi yang disampaikan cukup informatif dan edukatif.

Virgandhi Prayudantoro menambahkan untuk kualifikasi format berita sebelum disebarluaskan kepada khalayak umum pada Garuda TV yaitu tidak ada unsur hoax, menebar fitnah, menyesuaikan dengan kaidah jurnalis, ada unsur berita (5W+1H), dan ada pedomannya.

*“Kalau dibilang itu pasti ada standar kualifikasi informasi bahwa salah satunya berita itu tidak berunsur dengan hoax terus berita itu tidak membuat fitnah berita itu yang memberitakan itu sesuai dengan kaidah jurnalis, ada 5w 1 h, terus dia itu juga berpedoman yang ada. Nah itu yang menjadi salah satu kualifikasi informasi itu sebelum disebarluaskan itu memang harus dimonitor bisa dilihat dari sisi eee gambarnya, atau videonya dan bisa dilihat dari kualitas audionya karena bisa saja tiba-tiba kalau kita enggak mengecek informasi tersebut banyak miss dari manusia entah itu dari editor, bisa aja itu dari tim lapangan, ataupun dari tim redaktur atau dia lupa atau dia missed. Dia memberitakan berita ini ternyata gambarnya beda, dia memberitakan berita ini ternyata audionya beda, nah itu memang harus karena fatal, selain dari eee kalau sudah layak tayang itu berdampak dengan kredibilitas dari setiap perusahaan ataupun media ee tv hal tersebut bisa tayang tidak melalui kualifikasi yang ada. Kayak gitu sih bro.”*

Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Triangulasi Sumber I yang menyatakan bahwa berita atau informasi yang ditayangkan oleh Saluran 8 Garuda TV tidak mengandung unsur hoax, ujaran kebencian dan SARA.

Kepala Pimpinan news Garuda TV juga menambahkan hal yang melatarbelakangi Produser dalam melakukan gatekeeping ini ialah harus memiliki latarbelakang jurnalistik atau paham dengan hal yang menjadi pekerjaan dan tanggung jawab seorang Produser.

*“Ya kalau bisa dibilang melatarbelakangi ya mereka harus mempunyai background dari jurnalistik atau mereka paham dengan ee hal yang mereka kerjakan. Bisa juga dia harus paham nih kalau dia sebagai produser dia juga tahu harus seperti apa. Karena dia mempunyai eee seluruhnya itu berdasarkan dengan kaidah-kaidah jurnalis, jadi mereka mempunyai background-background kayak untuk menjadi produser jadikan emang ada jenjang karir disana, jadi mereka sudah paham dan sudah melewati beberapa tahap disana yang nantinya mereka bisa mereka sudah punya eee pengalaman dalam hal menjadi seorang produser untuk memberikan eee isu atau ee ataupun dia memberikan arahan memberikan masukan kepada crew-crew yang bertugas di lapangan.”*

Cara yang digunakan oleh Forestya Sartika sebagai Produser Saluran 8 Garuda TV untuk memastikan informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan khalayak yaitu dengan melihat urgensinya mengenai masalah atau berita tersebut.

*“Udah pasti kalau misalnya peran produser mengenai berbicara mengenai peristiwa ya, jadi kalau misalnya masalah urgent, urgentnya itu udah pasti kita udah harus eeee peristiwa misalnya kita katakana kalau yang urgent itu peristiwa, sorry to say, tsunami atau kebakaran, atau ini peran produser itu sebelum menyangkan juga harus memfilter. Itu kejadiannya kapan, dimana, dan dia harus mencari referensi misalnya, eee ohiya terjadi kebakaran disini dia lihat oo ternyata kejadiannya ini ini ini, baru dia langsung naikin jadi enggak semata-mata langsung tiba-tiba naikin seperti itu, gitu, tanpa ada apa namanya informasi yang jelas terlebih dahulu, tapi yang udah pasti kalau misalnya peran saya sebagai produser jika ada informasi yang bersifat urgent itu jadi kita emang harus buru buru untuk memberikan informasinya tapi harus juga memvalidasi informasi tersebut. Karena takutnya yang mungkin memang terjadi itu urgent itu hanya dapat dari sebuah grup, grup yang enggak jelas atau nggak bisa dipertanggungjawabkan jadi takutnya kita jatuh kepada pemberitaan yang hoax. Jadi walaupun se urgent apapun kita tetep harus memfilter mengcrosscheck a1 apa enggak ni informasinya.”*

Berita yang bersifat *urgent* atau segera diberitakan menurut Virgandhi Prayudantoro sebagai Kepala Pimpinan News Garuda TV itu sendiri harus segera memberikan instruksi langsung.

*“Perannya biasanya mereka memberikan instruksi langsung sih, jadi kalau misalkannya ada kegiatan yang harus perlu diberitakan atau perlu memberitakan jadi mereka bisa menginstruksikan memploting untuk tim yang ada atau crew yang ada untuk melakukan liputan atau melakukan live report di lapangan untuk mendapatkan suatu berita terbaru di sana. Karena kita sebagai tv yang eee di diberikan suatu capaian kita harus berita kabar terbaru secepat mungkin dan juga harus melihat juga dari sisi gambarnya ataupun audionya ataupun konteks narsumnya karena kita harus lakukan karena tv itu mempunyai beberapa instrument salah satunya audio, video dan juga eee terkait dengan informasi yang ada karena itu yang membedakan kita, karena kita gabungan dari audio dan video jadi misalnya videonya bagus audionya ga bagus salah juga kita punya audio bagus gambarnya ga bagus salah juga. Nah itu yang kita bisa jaga dan produser mempunyai peran yang sangat penting dalam hal seperti itu.”*

Peran produser Saluran 8 Garuda TV dalam perihal isi dari informasi atau berita yang disampaikan mengandung unsur edukasinya, dan juga sebelum disebar luaskan kepada khalak di koreksi terlebih dahulu informasi tersebut agar berita tersebut mempunyai news value-nya, sehingga informasi tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan khalayak umum, Forestya Sartika Produser saluran 8 Garuda TV, juga menambahkan:

*“Yaa.. lagi-lagi mengenai memastikan informasi ya, ya disampaikan sesuai dengan kebutuhan khalayak. Jadi sebenarnya yang tadi poin 2 itu, informatif dan edukatif jadi kita benar-benar eee apa namanya memastikan bahwa informasi yang kita sampaikan mengandung 2 hal tersebut, jadi masyarakat yang nonton juga yang menyaksikan juga mendapatkan informasi dan juga mendapatkan edukasi jadi nggak semata-mata eee memberikan sebuah tayangan yang nihil katanya tadi sebelum melakukan eee sebelum menayangkan sebuah tayangan jadi kita harus filter juga apakah berita itu tersebut mempunyai news value-nya juga bukan untuk kita tapi untuk masyarakat. Karena kita udah visual jadi benar benar harus memfilter hal tersebut yang pertama news value-nya itu mengandung dua hal informatif dan edukatif. “*

Sudah pasti berita yang disebar luaskan dapat sesuai dengan kebutuhan khalayak, karna sebelum disebarluaskan berita tersebut sudah melalui tahap kualifikasi dalam segala aspek dan juga sesuai dengan proyeksi yang ingin disampaikan kepada khalayak umum, kepala divisi news, Virgandhi Prayudantoro juga menambahkan:

*“Ya kalau dibilang peran produser itu ya dia meng-achieve secara keseluruhan informasi yang disampaikan tersebut itu sesuai dengan eeee apa yang sudah sesuai dengan proyeksi dia. Jadi mereka eee harus mengecek pra informasi itu di rilis atau pasca informasi itu disebarkan ke khalayak banyak. Nah, hal ini yang menjadi tanggung jawab seorang produser agar informasi yang disampaikan itu sesuai dengan kebutuhan khalayak banyak.”*

#### **4.2.3 Peran produser dalam tahap the behavioral role pada program tayangan saluran 8 siang di Garuda TV.**

Informasi yang telah disampaikan sangat mempengaruhi khalayak umum, karna informasi yang disebarluaskan ke khalayak dengan audio, visual, dan juga dengan konten berita yang mempunyai unsur informatif dan juga edukatif. Produser Saluran 8 Garuda TV, Forestya Sartika menambahkan:

*“Sangat banget sih han. Jadi kalau misalkan masalah mempengaruhi khalayak, betul. Karena kita itu, memberikan informasi secara audio dan visual lagi-lagi bicara tentang suara dan gambar jadi khalayak yang udah pasti nonton dan udah pasti melihat dan edukatif kita harus benar-benar me apa ya, menjaga dan mempertanggungjawabkan informasi yang kita sampaikan itu, karena coba kita berbicara mengenai yang apa ya informasi eee yang lagi hangat kemarin pilpres, masalah yang lain-lain kaya gitu kan. Jadi istilahnya mereka itu terpengaruh siapa nih yang bakalan nanti mencalonkan jadi presiden yang cocok kaya gitu. Karena kita udah visual jadi mereka udah pasti terpengaruh dengan pemberitaan yang kita bawa, gitu. Dan kalau misalkan masalah edukatif, itu UMKM misalnya ada yang buat sabun dari minyak jelantah, atau yang seperti apa, kaya gitu. Jadi mereka mau nggak mau terpengaruh, dia bisa ya? gimana ya caranya ya? Jadi dia mau nggak mau jadi bisa ikut jadi itu sebuah inspirasi juga sebenarnya, nah itu disitulah eee audio visual sangat mempengaruhi khalayak yang nonton, gitu.”*

Tergantung informasi apa yang ingin di sebarluaskan, karena pada dasarnya Garuda TV khususnya sudah dibuat segmented terhadap para penonton, jadi penonton tahu kalau Garuda TV lebih fokus ke masalah politik, ekonomi, militer, pendidikan, dan juga budaya. Namun secara tidak langsung penonton sudah pasti terpengaruh dengan berita yang telah disebarluaskan. Virgandi Payudantoro, juga menambahkan:

*“Otomatis tergantung dari informasi apa, nah karena kita sudah banyak eee media-media yang sudah memang sudah tahu ohh kayak Garuda TV oh dia lebih concern dibidang politik, budaya, pendidikan dan juga militer jadi mereka sudah paham nih, bahwa informasi yang kita sebar di sini dan mereka akan menunggu berita-berita terupdate dari informasi yang ada disana. Nah itu memang sangat sangat mempengaruhi khalayak untuk menonton atau dia tetap stay dengan Garuda TV atau TV-TV lain sesuai dengan eeee berita-berita yang memang mempunyai bidang masing-masing.”*

Sangat mempengaruhi terkait apa yang dilihat penonton, dan khalayak bisa menginterpretasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dengan apa yang khalayak lihat dari isi berita yang telah di siarkan oleh Garuda TV

*“Menambah banget hehehehe menambah banget! Wawasan itu bener-bener kita eee didapatkan bukan cuman dari buku saja, masalah wawasanpun kita bisa dapet dari baca buku dan lain-lain tapi kalau untuk kita ee sebagai media audio dan visual, media*

*televise udah pasti menambah wawasan kepada khalayak. Entah itu wawasan politik, ekonomi, wawasan kewarganegaraan, atau wawasan eee mengenai hukum, wawasan mengenai eee apa namanya, edukasi UMKM, nah itu menambah wawasan. Kaya gitu... karena dia bisa melihat bisa langsung praktik bisa langsung menambah wawasan mereka sendiri.”*

Hal tersebut jelas mempengaruhi khalayak, karena khalayak mendapatkan informasi terkait apa yang dilihat dari tayangan-tayangan berita Saluran 8 Garuda TV, Virgandhi prayudantoro turut menambahkan:

*“Pastinya informasi yang disampaikan itu akan menambah wawasan khalayak, karena banyak hal yang mungkin ditunggu oleh masyarakat dan itu mereka, eeee memberikan atau mendapatkan wawasan atau mendapatkan ilmu terkini itu melalui media media masa, ada banyak platform atau apa bisa menambah wawasan khalayak misalnya ada pertemuan antara partai politik antara gerindra dan pkb, prabowo bertemu dengan cak imin, nah masyarakat mengetahui bahwa berita ini terkait eeee rencana-rencana koalisi dari eee gerinda-gerinda pkb pemilu di 2024. Nah jadi masyarakat tahu nih bisa ooh mereka mungkin saja menambah wawasan ooh dia akan berkoalisi jadi setiap berita atau setiap informasi yang disampaikan itu menambah wawasan khalayak itu.”*

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Triangulasi Sumber II menyatakan bahwa berita yang ditayangkan oleh Saluran 8 Garuda TV adalah berita yang informatif dan edukatif dapat menambah wawasan dan menjadi lebih melek politik.

Sangat penting, terkait dengan informasi yang disampaikan kepada khalayak, karna informasi tersebut akan memberikan manfaat bagi khalayak, seperti informasi terkait “pengumuman bahwa berlakunya ganji, genap terhadap kendaraan beroda 4 didaerah depok” dan Forestya Sartika menambahkan:

*“Penting, penting banget! Karena sebuah informasi akan lebih penting ketika itu bermanfaat bagi mereka, gitu.. jadi, makanya kita itu memberikan informasi yang benar-bener bermanfaat bagi mereka, jadi mereka menganggap penting yaa tujuan kita membuat mereka berkembang dengan apa yang bisa kita berikan, apa yang kita siarkan, seperti itu.”*

Penting sekali karna penonton sudah pasti tahu tentang tujuannya terkait informasi yang mereka dapatkan dengan menonton tentang isu-isu terkini diprogram acara berita Saluran 8 Garuda TV, Kepala pimpinan news Garuda TV, menambahkan:

*“Pastinya tergantung dari dari eeee kebutuhan dari masyarakat sih, karena mereka sudah tahu mereka sudah pastinya paham mereka menonton tv ini kebutuhannya untuk apa, misalnya dia nonton garuda tv untuk mendapatkan informasi terbaru terkait politik dan dia mendapatkan informasi terbaru tentang pendidikan informasi terbaru mengenai budaya, informasi terbaru terkait bidang militer. Jadi mereka sudah paham dengan mereka sudah memilih untuk stay atau mereka menonton salah satu tv atau garuda tv mereka sudah paham bakal mendapatkan informasi eee terkait isu-isu terkini di garuda tv.”*

Informasi yang disebarluaskan dapat memberikan solusi bagi khalayak yang sedang menonton karna sebelum disebarluaskan berita atau informasi itu sendiri melalui tahapan filter, menangkal hoax dan adanya standar berita yang perlu disebar luaskan kepada khalayak, jadi tidak seperti media sosial seperti instagram, youtube, wa group, dan sebagainya yang menampilkan cuplikan atau highlight yang kurang jelas atas kebenaran dan sumber berita tersebut, Forestaya Sartika juga menambahkan:

*“Jadi solusi banget! Karena kita sekarang itu berperang nggak hanya di media televisi, banyak media social dari youtube, instagram, tiktok dan lain-lain banyak banget platform media social. Televisi ini menjadi salah satu media eee yang mungkin bisa menjadi salah satu solusi bahwa televisi ini bisa menangkal hoax berita-berita yang memang eee kurang valid. Kalau misalnya yang tadi mengenai urgensi atau kecepatan berita dan kalau televise itu mempunyai filter bahwa kita walaupun memang mendapatkan sesuatu hal yang urgent kita nggak buru-buru langsung menyiarkan karena kita harus memfilter apakah itu a1 apa enggak, kaya gitu. Nah, karena hal ini menjadi solusi banyak khalayak udah pasti kita menjadi media yang valid karena kita juga nanti akan menyambung kepada narasumber yang berkompeten, terus kita juga bisa mencari informan yang lain, gitu.. ya jadi ini ya peran produser itu disini juga menyampaikan bahwa media televise ini juga menjadi solusi untuk masyarakat atau untuk khalayak yang menonton, jadi misalnya nih.. kaya sekarang kan banyak banget yang nonton apa namanya banyak banget yang lihat cuplikan-cuplikan dari media social gitu, itu kan belum tentu valid atau engga, mereka udah terpengaruh dengan media*



*social. Dengan adanya televise ini audio visual dan dia juga menambahkan dengan narasumber yang berkompeten itu menjadi salah satu fungsi untuk khalayak bahwa bener apa enggak nih apa yang mereka lihat dari media social, gitu. Jadi itu dia untuk membandingkan informasi, jadi enggak apa namanya solusi juga bagi masyarakat agar dia lebih bisa pintar untuk memilah berita mana untuk dia serap dan berita mana yang hoax, gitu. Jadi sebenarnya media televise ini menjadi solusi untuk khalayak, seperti itu.”*

Program tayangan Saluran 8 Siang Garuda TV juga memberikan solusi kepada Triangulasi Sumber I & II sebagai pemirsa dan mengatakan bahwa berita atau informasi yang ditayangkan menjadi solusi tentang suatu hal yang ingin mereka cari.

Suatu informasi biasanya telah melawati beberapa tahapan filter agar berita atau informasi tersebut dapat dicerna oleh khalayak, namun balik lagi dengan sudut pandang khalayak tentang informasi yang telah di sebarluaskan. Kepala pimpinan news Garuda TV juga menambahkan:

*“Biasanya sih informasi yang disampaikan itu dari setiap tv ataupun garuda tv itu memberikan suatu informasi ataupun jawaban ataupun itu menjawab suatu masalah yang ada, tergantung bagaimana eee informasi itu diterima oleh masyarakat. Ada yang menganggap itu sebagai informasi yang menyelesaikan masalah eee ada juga yang informasi yang menjadi masalah, bagaimana khalayak bisa mendapatkan informasi tersebut dengan sisi yang mereka pahami. Nah kalau dari kita sendiri, tergantung bagaimana kebijakan dari manajemen ataupun dari produser ataupun dari redaktur akan memberikan informasi itu seperti apa, dia akan memberikan informasi yang bagus mengenai politik milih partai A ataupun untuk militer angkatan ini tergantung dari khalayak menerimanya, otomatis sih kebanyakan memang informasi yang disampaikan itu untuk menambah wawasan dan juga untuk menambah pengetahuan dari khalayak banyak sih. Kurang lebih seperti itu sih ya.”*

### **1.3 Pembahasan**

Berikut merupakan data dari hasil yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan pada bulan November 2021-Juli 2022 di kantor dan studio Garuda TV Jl. Harsono RM No.54, RT.8/RW.4, Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait “Peran Produser Sebagai Gate Keeper pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV.” peneliti juga mendapatkan data berupa dokumentasi yang telah disetujui oleh *Key informan* dan *informan*.

Penelitian ini dilakukan oleh 2 informan Forestya Sartika sebagai Produser Saluran 8 Garuda TV dan Virgandhi Prayudantoro sebagai Kepala Divisi News Garuda TV. Serta 2 triangulasi sumber yaitu Handika dan Inayaa Fadhila sebagai pemirsan Saluran 8 Garuda TV.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dengan ketiga informan. Peneliti akan membahas yang berkaitan dengan teori atau konsep yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan dari data wawancara yang telah diperoleh selama penelitian sebagai pedoman penelitian.

### **1.3.1 Peran produser dalam tahap The Advocacy Role pada program tayangan saluran 8 siang di Garuda TV.**

Peran produser pada tahap The Advocacy Role menurut Mclean dan Westley, peran A pada tahap The Advocacy Role ini yaitu sebagai komunikator yang diperankan oleh reporter sebagai komunikator (A) dibantu oleh produser yang bertugas dalam melakukan pencarian berita atau informasi pada program tayangan Saluran 8 siang Garuda TV untuk disebarluaskan informasi tersebut kepada khalayak umum. Dalam proses ini dilakukannya pemilihan isu-isu terhadap apa yang ingin di angkat kedalam proyeksi melalui rapat redaksi setiap minggu untuk membahas persoalan tentang isu-isu yang ingin di angkat disetiap episodenya, rapat redaksi itu merupakan dari seleksi tema sebelumnya yang ingin di angkat kedalam rapat dan bertujuan untuk mendalami tema pembahasannya, kebutuhan-kebutuhan yang akan di kerjakan selama masa produksi seperti pengajuan pemilihan narasumber untuk mendapatkan informasi yang tepat dengan isu-isu yang telah disepakati dalam rapat redaksi, pemred, dan kepala pimpinan divisi news, juga memberi masukan pada saat sidang berlangsung dan juga memberikan evaluasi pada kekurangan proyeksi-proyeksi yang ingin diangkat sehingga kekurangannya tidak ada kembali. Dan melakukan riset terlebih dahulu untuk menganalisis kasus yang diangkat, perlu adanya pendalaman dari sebuah materi. Untuk mendapatkan akurasi data maka dilakukan sebuah riset, riset yang biasa dilakukan oleh produser tim Saluran 8 Garuda TV adalah dengan berbagai cara yaitu dengan riset melalui internet, majalah, Koran, dan melalui jaringan.

Garuda TV mencari informasi ataupun narasumber itu terkait dengan isu-isu strategis yang dimiliki setiap minggunya, salah satunya dibidang politik, budaya, pendidikan, dan juga militer yang memang menjadi fokus Garuda TV. Mengenai peran produser untuk mencari

informasi dan juga narasumber yang sudah pasti sumber informasi tersebut didapatkan dari tim liputan yang ada di lapangan dan pasti akan mencari narasumber yang memang berkompeten dalam menjawab pertanyaan ataupun kasus yang ingin dibahas oleh Garuda TV pada saat itu.

Produser Saluran 8 Siang Garuda TV membutuhkan referensi terhadap informasinya lalu dikembangkan supaya memiliki news value dari berita yang ditayangkan itu sendiri. Isu-isu berita yang ditayangkan oleh Saluran 8 Siang Garuda TV harus memiliki news value, tidak mengandung unsur hoax, ujaran kebencian dan SARA. Produser berperan dalam menyusun pertanyaan mengenai informan untuk dapat mendapatkan informasi yang ingin diungkap. Penyusunan pertanyaan tersebut mulai dari pertanyaan yang general hingga mendalam.

Pada saat tim dan kru bertugas dilapangan mewawancarai narasumber yang bersangkutan tentang isu yang ingin diangkat, produser sangat berperan besar disini. Produser akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang diperoleh tentang kebenarannya dan selanjutnya kebenaran informasi tersebut ditanyakan kembali kepada seseorang yang mempunyai kredibilitas terhadap informasi tersebut.

### **1.3.2 Peran produser dalam tahap The Channel Role Gatekeeping pada program tayangan saluran 8 siang di Garuda TV.**

Dalam tahap The Channel Role menurut McLean dan Westley, peran C diisi oleh produser yang berlaku sebagai gatekeeper. Peran produser sebagai gatekeeper (C) pada program tayangan Saluran 8 siang Garuda TV, yaitu produser melakukan kegiatan gatekeeping seperti menyeleksi berita mana yang boleh dan baik untuk ditayangkan sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalis dan tidak adanya unsur hoax, ujaran kebencian dan SARA. Peran Produser disini sebagai gatekeeper dalam menyaring informasi yang di dapat dari komunikator (dalam tahap the advocacy role) dan menambahkan informasi untuk menyampaikannya kepada penonton atau khalayak. Tujuannya adalah untuk menyediakan masyarakat dengan informasi agar mudah dicerna dan untuk bertindak sebagai perantara antara komunikator dan masyarakat. Hal yang dimaksud dengan saluran yakni sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dari komunikator kepada audien. Peran ini diisi oleh produser yang merupakan bagian dari organisasi media massa. Model ini digambarkan oleh bahwa peran C (sebagai gatekeeper) dalam kaitannya peran A, sebagai yang tidak disengaja karena individu yang bertindak dalam peran C tidak dalam kepentingan mereka sendiri melainkan kepentingan organisasi media.

Produser berperan pada saat melakukan gatekeeping informasi yang ia dapat dengan memfilter informasi dan menyunting penggunaan kata dan juga isi dari berita agar dapat di terima penonton. Pada saat berjalannya proses gatekeeping, produser dibantu oleh para tim yang bertugas, mereka bekerjasama dan diberikan arahan langsung dari produser.

Program berita pada televisi adalah seni menggabungkan gambar dan audio agar memiliki alur cerita yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi pemirsa, Produser melakukan tujuan tersebut dalam membuat sebuah tayangan untuk dapat dinikmati oleh masyarakat. Tujuan –tujuan tersebut tidaklah sekedar tugas seorang produser melainkan peran sebagai seorang gatekeeper.

Fungsi dari *Gatekeeper* ini yang diisi oleh produser untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayaknya, yang terpenting adalah Gatekeeper mempunyai wewenang untuk tidak memuat berita yang dianggap akan meresahkan khalayak dan mereka juga memiliki kewenangan untuk memperluas dan membatasi informasi yang disiarkan. Gatekeeper adalah bagian dari institusi dari media massa, dan hasil kerjanya memiliki efek yang positif pada kualitas pesan dan berita yang disampaikan kepada publik.

### **1.3.3 Peran produser dalam tahap the behavioral role pada program tayangan saluran 8 siang di Garuda TV.**

Pada tahap The Behavioral Role menurut McLean dan Westley peran B isi oleh pemirsa, produser berperan untuk menyampaikan informasi dan pesan yang sudah di saring agar dapat tersampaikan dengan baik oleh khalayak (pemirsa). Peran sistem perilaku dimaksud adalah individu, kelompok, atau sistem sosial yang membutuhkan dan menggunakan informasi tentang lingkungan mereka untuk membantu memenuhi kebutuhan dan membantu memecahkan masalah. Peran ini dipegang oleh Audien (B) anggota masyarakat mencakup pembaca, pemirsa dan pendengar.

Dalam pengerjaan program tayangan Saluran 8 Garuda TV produksi berlangsung secara live gatekeeping dalam proses produksi bisa terlihat dari pengambilan gambar. Karena televisi berbicara tentang gambar dan audio yang membuat pemirsa atau khalayak mengerti karna ada terdapat penjelasan mengenai hal tersebut.

Untuk program televisi pengambilan gambar adalah kebutuhan utama untuk menyajikan tayangan televisi yang baik khususnya program tayangan Saluran 8 Garuda TV yang berlatar belakang program berita yang mendalam dan investigatif. Program tayangan

saluran 8 siang yang berdurasi selama 90 menit dan dibagi menjadi 6-7 segmen dan terdapat 30 materi berita. Dan juga pada proses produksi produser juga membantu penulis naskah menyusun naskah tersebut dengan menyaring informasi yang telah didapat dilapangan, penggunaan dan pemilihan kata-kata yang pas agar khalayak umum dapat menerima pesan yang ditayangkan, Informasi yang telah disampaikan sangat mempengaruhi khalayak umum, karna informasi yang disebarluaskan ke khalayak dengan audio, visual, dan juga dengan konten berita yang mempunyai unsur informatif dan juga educative.

Garuda TV menayangkan tayangan yang sangat segmented dan lebih fokus kepada isu-isu politik, ekonomi, militer, pendidikan, dan juga budaya sehingga pemirsa pasti sudah mengetahui isi dan informasi apa yang akan mereka dapatkan ketika menonton Saluran 8 Siang Garuda TV. Pemirsa Saluran 8 Siang Garuda TV sudah pasti terpengaruh dan menambah wawasan dari berita yang telah disebarluaskan.

Informasi yang disebarluaskan dapat memberikan solusi bagi khalayak yang sedang menonton karna sebelum disebarluaskan berita atau informasi itu sendiri melalui tahapan filter, menangkal hoax dan adanya standar berita yang perlu disebar luaskan kepada khalayak, jadi tidak seperti media sosial seperti instagram, youtube, wa group, dan sebagainya yang menampilkan cuplikan atau highlight yang kurang jelas atas kebenaran dan sumber berita tersebut.

Saat khalayak merasa masuk kedalam cerita program televisi dengan menguras emosi bahkan memberi kebahagiaan hingga mendapatkan edukasi. Merupakan kesuksesan sebuah program televisi melalui proses penyuntingan isu-isu informasi, naskah, gambar, audio dan juga konsep dalam mengemas isi berita tersebut . Hingga efek timbal balik yang didapatkan dari khalayak tidak hanya merubah sikap tapi perilaku ke arah yang positif dalam menerima informasi.